

**ANALISIS INVESTASI PORTOFOLIO SAHAM DENGAN MODEL INDEKS
TUNGAL DAN MODEL RANDOM**

(STUDI KASUS SAHAM LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi**



Oleh :

RESTU ADAB

NIM : 2011420020

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2015**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restu Adab

No. Pokok : 2011420020



Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS INVESTASI PORTOFOLIO SAHAM DENGAN MODEL INDEKS TUNGGAL DAN MODEL RANDOM (STUDI KASUS SAHAM LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA)** yang dibimbing oleh bapak Jombrik,SE,MM, adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal agustus 2015

Yang menyatakan,



Restu Adab

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restu Adab

No. Pokok : 2011420020

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS INVESTASI PORTOFOLIO SAHAM DENGAN
MODEL INDEKS TUNGGAL DAN MODEL RANDOM (STUDI
KASUS SAHAM LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA)**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi
Sarjana pada tanggal 20 Agustus 2015

Jakarta, 20 Agustus 2015

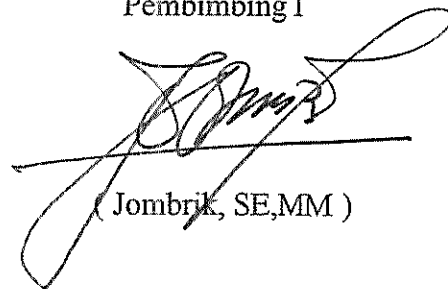
Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid M.Si)

Pembimbing I



(Jombrik, SE,MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restu Adab
No. Pokok : 2011420020
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS INVESTASI PORTOFOLIO SAHAM
DENGAN MODEL INDEKS TUNGGAL DAN MODEL
RANDOM (STUDI KASUS SAHAM LQ-45 BURSA EFEK
INDONESIA)**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 20 Agustus 2015 dengan hasil "B"

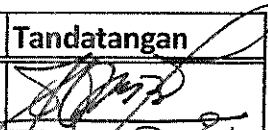

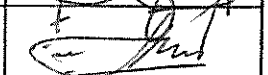
Jakarta, 20 Agustus 2015

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tandatangan
1	Jombrik, SE., MM	Ketua Penguji	
2	Atik Isnawati, SE., Ak MS.i	Anggota Penguji	
3	Dra. Sri Ari Wahyuningsih MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi,



Sukardi, SE., MM

ABSTRAK

NIM : 2011420020, **Judul** : ANALISIS INVESTASI PORTOFOLIO SAHAM DENGAN MODEL INDEKS TUNGGAL DAN MODEL RANDOM (STUDI KASUS SAHAM LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA)

Jumlah Hal : x + 80 hal : 2015,

Kata Kunci : Portofolio Model indeks tunggal dan model random,

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk : (1) melakukan analisis portofolio dengan model indeks tunggal. (2) Melakukan analisis portofolio dengan model random. (3) Untuk mengetahui model mana yang memberikan *return* yang lebih baik.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pengamatan saham-saham yang masuk dalam kategori saham LQ-45 selama tiga puluh enam bulan pengamatan dari Januari 2012- Desember 2014, data harga saham penutupan (*closing price*) bulanan selama tiga puluh enam bulan pengamatan, data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tiga puluh enam bulan pengamatan, laporan Bank Indonesia atas tingkat suku bunga SBI bulanan selama tiga puluh enam bulan pengamatan sebagai *risk free rate*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan Model Indeks Tunggal dan metode random Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 Periode Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dapat diperoleh hasil bahwa pembentukan portofolio dengan metode indeks tunggal mampu memberikan return yang lebih baik.

Jakarta, 20 Agustus 2015

Penulis,

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjan Ekonomi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Kepada Orang tua penulis yang sudah memberikan dukungan baik secara moriil maupun materiil sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Kepada Bapak Jombrik, SE.,MM selaku Pembimbing Materi dan Teknis, terima kasih atas nasihat, saran, motivasi dan waktu yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Para dosen dan Teman-teman Fakultas Ekonomi UNSADA yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung,

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan dapat bermanfaat dengan baik.

Jakarta, 20 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Pasar Modal Indonesia.....	8
2.2 Investasi dan Jenisnya.....	10
2.3 <i>Return</i> Investasi.....	12
2.4 Risiko Investasi.....	13
2.5 Langkah-langka Investasi.....	17

2.6	Saham.....	20
2.7	Pengertian Portofolio.....	24
2.8	Portofolio Model Indeks Tunggal.....	25
2.9	Diversifikasi secara Random.....	33
2.10	Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Lokasi Penelitian.....	35
3.2	Jenis Data Yang Digunakan.....	35
3.3	Populasi Dan Sampel.....	35
3.4	Sampel Dan Kriteria Sampel.....	36
3.5	Pengumpulan Data.....	37
3.6	Analisis Data.....	37
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Penentuan Portofolio Dengan Model Ideks Tunggal.....	46
4.2	Penentuan Portofolio Dengan Model Random.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	Simpulan.....	66
5.2	Saran.....	67

DAFTAR TABEL

TABEL 1 SAHAM LQ-45 SELAMA PERIODE PENELITIAN.....	45
TABEL 2 TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM.....	47
TABEL 3 TINGKAT KEUNTUNGAN YANG DIHARAPKAN & RISIKO SAHAM.....	47
TABEL 4 <i>RISK FREE</i>	50
TABEL 5 PERBANDINGAN <i>RISK FREE</i> DAN <i>EKSPECTED RETURN</i>	51
TABEL 6 TINGKAT KEUNTUNGAN PASAR DAN RISIKO PASAR.....	52
TABEL 7 BETA SAHAM.....	54
TABEL 8 ALPHA SAHAM	54
TABEL 9 <i>EKSPECTED RETURN TO BETA (ERB)</i>	55
TABEL 10 <i>CUT OFFF POINT</i>	56
TABEL 11 PERBANDINGAN COP DAN ERB.....	57
TABEL 12 PROPORSI DANA SETIAP SAHAM.....	58
TABEL 13 <i>EKSPECTED RETURN</i> PORTOFOLIO.....	60
TABEL 14 RISIKO PORTOFOLIO.....	60

TABEL 15 PROPORSI DANA PORTOFOLIO.....	61
TABEL 16 <i>EKSPECTED RETURN</i> PORTOFOLIO.....	62
TABEL 17 RISIKO PORTOFOLIO.....	62
TABEL 18 <i>EKSPECTED RETURN</i> PORTOFOLIO MODEL RANDOM KE 1.....	64
TABEL 19 RISIKO PORTOFOLIO MODEL RANDOM KE 1.....	64
TABEL 20 <i>EKSPECTED RETURN</i> PORTOFOLIO MODEL RANDOM KE 2.....	65
TABEL 21 RISIKO PORTOFOLIO MODEL RANDOM KE 2.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 <i>STOCKS CLOSING PRICE</i> JANUARI 2012-DESEMBER 2014.....	70
LAMPIRAN 2 TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berinvestasi banyak cara yang bisa dipilih oleh para investor. Investor bisa menempatkan dananya untuk berinvestasi di sektor riil atau di sektor finansial tergantung bagaimana kondisi dan mana yang dianggap paling menguntungkan. Investasi adalah suatu kegiatan yang menggunakan atau mengeluarkan dananya untuk membeli atau bisa juga membuat “sesuatu” dengan harapan akan menerima keuntungan yang lebih dari yang telah dikeluarkannya di masa yang akan datang.

Investasi di sektor riil menjadi primadona di tahun 70-90an namun seiring perkembangan jaman banyak investor mengalihkan perhatiannya ke sektor *financial* atau pasar modal. Hal ini tidak lepas karena krisis global yang melanda ekonomi dunia, termasuk di Indonesia, yang berdampak sangat signifikan sehingga banyak para investor yang gulung tikar karena tingkat kerugian yang signifikan. Selain itu yang menjadi kelemahan dari investasi sektor ini adalah membutuhkan dana yang cukup besar dan tentunya hanya bisa dilakukan oleh sebagian orang yang mempunyai dana besar. Hal inilah yang menjadi penghambat bagi para investor kelas menengah untuk bisa eksis di investasi sektor ini. Bukan hal yang aneh karena investasi sektor ini bergerak di bidang *real asset* seperti *property*, perkebunan, manufaktur, jasa dan teknologi. Berbeda dengan pasar modal, pasar modal memiliki daya tarik tersendiri

karena dengan berinvestasi di pasar modal akan memungkinkan para investor memiliki berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi risiko masing-masing. Selain itu, pasar modal memiliki kelebihan pada likuiditas dalam pilihan investasinya, contohnya saja investor dapat melakukan investasi hari ini pada industri sektor keuangan lalu keesokan harinya melakukan investasi pada industri sektor perdagangan dan jasa. Hal tersebut tidak mungkin dapat dilakukan apabila investor berinvestasi pada *real assets*.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, *waran*, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing *instrument*.

Berinvestasi dalam pasar modal mau tidak mau seorang investor akan berhadapan dengan tingkat risiko tinggi (*high risk*) hal ini wajar karena pasar modal juga memberikan *return* yang setimpal dengan risiko yang mungkin akan di tanggung. Saham adalah produk dalam pasar modal yang disukai oleh investor. Dibandingkan dengan produk pasar modal lainnya, tingkat *high return* pada saham sangat tinggi. Menilik dari hal tersebut, tingkat risikonyapun juga sangat tinggi. Dengan berinvestasi pada saham investor mengharapkan *return* yang lebih dibandingkan dengan *return* investasi lain, besar kecilnya *return* investasi pada saham tergantung dari kesediaan investor untuk menanggung risiko, semakin besar risiko yang diambil semakin besar pula *return* yang mungkin akan didapat sesuai dengan karakteristik saham yaitu *high risk high return*.

Tiap-tiap pilihan investasi mempunyai tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda-beda. Bahkan, tingkat keuntungan dan risiko antar saham pun akan berbeda sekalipun dalam industry yang sama. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan faktor internal (manajemen, pemasaran, dan kemampuan bersaing) dan faktor eksternal (kebijakan pemerintah, poleksosbud hankam, pesaing serta selera dan daya beli masyarakat). Dalam menentukan investasi, investor harus memperhatikan dua hal yang penting yaitu risiko dan *return* dari investasi tersebut untuk saham yang memiliki *return* yang sama, investor akan memilih risiko yang terendah. Sedangkan untuk risiko yang sama investor akan memilih *return* yang tinggi. Dengan diversifikasi saham tersebut diharapkan dapat memperkecil tingkat risiko. Diversifikasi dilakukan dengan portofolio saham.

Kesalahan dalam penentuan pemilihan saham akan berpengaruh terhadap *return*, sehingga *return* yang diperoleh dari portofolio tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk memperoleh portofolio yang bisa memberikan *return* optimal seorang investor harus melakukan analisa yang tepat. Tingkat keuntungan dari saham yang diperdagangkan dalam pasar keuangan terdiri dari dua kelompok. Pertama, tingkat keuntungan yang diharapkan. Tingkat keuntungan ini merupakan bagian dari tingkat tingkat keuntungan aktual yang diharapkan oleh investor. Tingkat keuntungan tersebut dipengaruhi oleh informasi yang dimiliki oleh investor. Kedua, adalah tingkat keuntungan yang tidak pasti atau berisiko, bagian tingkat tingkat tingkat keuntungan ini disebabkan dari informasi

yang tidak lengkap yang dimiliki investor. Pemodal harus memperkirakan kapan dan berapa mafaat yang diharapkan akan diterima, dan manfaat tersebut akan di-*present value*kan dengan tingkat bunga yang layak. Tingkat bunga ini harus memperhatikan *risk free* (tingkat bunga bebas resiko) ditambah premi atas risiko. Walaupun para analisis dan pemodal selalu mengupayakan untuk melakukan analisis dengan tujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang menarik, mengidentifikasi saham mana yang sebaiknya akan dibeli dan dijual, tetapi apabila pasar modal efisien akan sulit bagi investor untuk bisa “mengalahkan” pasar, dan memperoleh tingkat keuntungan di atas normal (lebih tinggi dari seharusnya sesuai dengan risiko yang ditanggung).

Alternatif pemilihan saham dan penentuan portofolio dapat dilakukan dengan berbagai alat analisa salah satunya dengan menggunakan metode model indeks tunggal. Model indeks tunggal banyak digunakan sebagai alat analisis untuk mendapatkan portofolio yang efisien karena modelnya yang sederhana dan mudah di operasikan. Investor harus bersikap rasional dalam berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak investor yang seringkali hanya menuruti keinginan individu tanpa didasari pengetahuan yang cukup, ikut-ikutan atau “*gambling*” dalam menentukan portofolionya. Hal ini lebih dikenal dengan penentuan portofolio secara *random* atau acak (tanpa memperhatikan karakteristik investasi secara relevan).

Investor yang baik harus menentukan portofolio yang bisa memberikan *return* yang maksimal terlepas bagaimana cara investor membentuk portofolionya, banyak cara untuk membentuk komposisi portofolio antara lain dengan menggunakan metode yang sudah diuraikan diatas akan tetapi kedua metode tersebut mungkin akan memberikan *return* yang berbeda, berkaitan masalah tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui *return* yang akan di hasilkan dari pembentukan portofolio dengan model indeks tunggal dan model random, manakah diantara kedua metode tersebut yang akan memberikan *return* seperti yang diharapkan.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul
“ANALISIS INVESTASI PORTOFOLIO SAHAM DENGAN
MODEL INDEKS TUNGGAL DAN MODEL RANDOM (STUDI
KASUS SAHAM LQ45 BURSA EFEK INDONESIA)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembentukan portofolio dengan model indeks tunggal dan model random akan memberikan *return* yang sama?
2. Apakah pembentukan portofolio dengan model indeks tunggal dan model random akan memberikan *return* yang berbeda?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Melakukan analisis portofolio dengan model indeks tunggal.
2. Melakukan analisis portofolio dengan model *random*.
3. Untuk mengetahui model mana yang memberikan *return* yang lebih baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, terutama yang akan berinvestasi di pasar modal khususnya saham.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti investasi di pasar modal.